

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP N 29 BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Rena Shintya Bela
2008111

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP N 29 BANDUNG**

Oleh:

Rena Shintya Bela

2008111

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Rena Shintya Bela 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

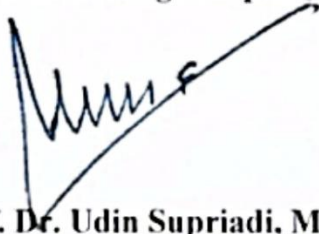
**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP**

Rena Shintya Bela

2008111

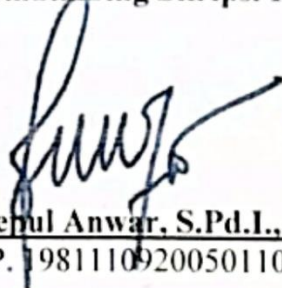
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 195906171986011001

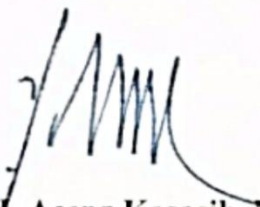
Pembimbing Skripsi II,



Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag
NIP. 198111092005011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Selasa, 9 Juli 2024
Tempat : Ruang Sidang FPIPS UPI
Panitia Penguji :
A. Ketua :

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

B. Sekertaris :

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

C. Penguji :

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

Dr. Fahrudin, M. Ag

NIP. 195910081988031003

Achmad Faqihuddin, S. Pd, M. Pd

NIP. 19910630 202012 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 29 Bandung”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Rena Shintya Bela

2008111

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 29 Bandung**". Selawat dan salam juga senantiasa tercurahkan pada sang baginda alam, sang suri tauladan umat yakni Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, para sahabatnya, tabi'in tabi'atnya hingga kepada umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari tuntutan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada kedua dosen pembimbing peneliti, yaitu Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd., dan Dr. Saepul Anwar S.Pd.I., M.Ag., yang secara konsisten memberikan panduan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Amin.

Bandung, 9 Juli 2024

Rena Shintya Bela

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah, puji serta syukur ke hadirat Allah swt., Dzat Pencipta Semesta Alam, segala sesuatu yang ada diantara langit dan bumi, kepada-Nyalah kita memohon, dan kepada-Nyalah kita meminta tolong. Atas seizin Allah pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 29 Bandung”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan, suri tauladan sepanjang masa, yakni Rasulullah Muhammad saw., yang dari lisannya terangkai kalimat kebaikan, yang dari perangnya terhias untaian akhlak mulia, yang dengan mengikuti jalannya, selamatlah umat manusia di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarganya, para shohabatnya, tabi’innya, tabi’ut tabi’in, serta kita selaku umatnya yang semoga menapatkan syafa’at nya kelak.

Tentunya selesainya penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama dan kolaborasi antara usaha, doa, dukungan, serta arahan yang diberikan oleh berbagai pihak. Pada bagian ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M. Pd, M.A. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI.
3. Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) atas bimbingan dan motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, arahan dan bimbingan selama peneliti menjalani proses perkuliahan sebagai mahasiswa serta selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag. Selaku dosen pembimbing II yang senantiasa dengan penuh ketulusan dan kebaikan hati memberikan

bimbingan, arahan, masukan dan motivasi serta selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI UPI) yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran kepada peneliti, serta kepada Bapak Endang selaku staff Tata Usaha Prodi IPAI yang senantiasa memberikan bantuan terkait urusan administrasi demi kelancaran studi peneliti.
7. Bapak Ganjar Eka Subakti, M.Pd., Bapak Achmad Faqihuddin, S. Pd, M. Pd., Dr. Agus Fakhruddin, M.Pd., selaku dosen yang telah membimbing peneliti dalam menghafal Al-Qur'an dan meluangkan waktu untuk peneliti setor hafalan. Semoga Allah memberikan keberkahan ilmu untuk beliau, dan senantiasa berada dalam lindungan Allah.
8. Diri saya sendiri yang selalu berusaha, pantang menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun naskah skripsi pernah hilang dan laptop yang lambat dengan melakukan segala sesuatunya sebaik mungkin, selalu percaya diri dan berani mengambil resiko terhadap setiap keputusan yang telah diambil, berdaya juang tinggi serta menerima segala hasil perjuangan dengan berbesar hati dengan penuh keyakinan akan titik terbaik menurut-Nya.
9. Dua insan terkasih, kedua orang tua peneliti, yakni Ibu Cicih dan Bapak Casro, motivasi terbesar peneliti untuk menyelesaikan studi akhir ini yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang yang tiada henti. Selain itu, juga memberikan banyak dukungan baik secara materil maupun moril yang tak terbilang dari awal mula peneliti duduk di bangku perkuliahan hingga ke titik akhir perjuangan fase perkuliahan ini, serta yang selalu memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti untuk merajut asa mencapai citanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa haru bahagia dan penuh rasa syukur.
10. Kakak tersayang peneliti, yakni Sri Susanti yang selalu memberikan semangat juga dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti sehingga meningkatkan daya peneliti untuk menyelesaikan studi ini.

11. Sepupu perempuan tersayang, yakni Dini Adelia Safitri yang selalu menemani, memberi perhatian, dan menyemangati peneliti dalam proses menjadi seorang mahasiswa. Semoga senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
12. Pihak sekolah SMP Negeri 29 Bandung mulai dari Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, hingga staff tata usaha yang telah memberikan ruang, kesempatan, fasilitas dan berbagai dukungan moril serta menerima maksud dan tujuan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMP negeri 29 Bandung.
13. Bapak Ipul Saepul Anwar, S.Pd. I selaku guru PAI di SMP N 29 Bandung yang memberikan dukungan juga bantuannya yang penuh dedikasi dengan berkenan untuk terjun langsung ke lapangan dalam rangka membantu peneliti untuk menyebarkan instrumen kuesioner penelitian ini sehingga data sebagai kebutuhan penelitian dapat terkumpul dengan baik secara efektif dan efisien.
14. Siswa-siswi SMP Negeri 29 Bandung yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dengan kerendahan hatinya bersedia menjadi responden kuesioner dalam penelitian ini sehingga data sebagai kebutuhan utama penelitian dapat terpenuhi dengan baik.
15. Sahabatku, Lina Amela, Hanifah Khairiyah sebagai tempat bertukar cerita, ide dan pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kesediannya untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga kalian diberikan kelancaran dalam penelitiannya dan sukses dunia akhirat.
16. Rekan-rekan seperjuangan, Meli Andrianawati, Sifa Nurhaliza, Zahra, Salsabila Nazihah yang sudah banyak membantu untuk kelancaran penelitian. Terima kasih atas suntikan semangat dan kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan teman-teman semua dibalas lebih oleh Allah swt. dan teman-teman diberikan kelancaran dalam penelitiannya.
17. Teman-teman seperjuangan dari angkatan 2020 Radiance, terutama IPAI A yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup peneliti selama kuliah. Terima Kasih telah memberikan banyak kenangan ceria, kebersamaan, serta dukungan yang luar biasa, juga menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan semangat juang dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika kehidupan perkuliahan peneliti.

18. Pihak-pihak lainnya yang juga ikut membenatu terselesaikannya skripsi ini.

Bandung, 9 Juli 2024

Peneliti,

Rena Shintya Bela

2008111

PEDOMAN TRANSLITASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ.يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ.وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāluj

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 mengakibatkan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan. Meluasnya wabah pandemi yang terjadi di Indonesia mengakibatkan dampak buruk terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menunjukkan adanya penurunan motivasi belajar pasca pandemi Covid-19 hingga mengakibatkan fenomena *Learning Loss*. Atas dasar tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan kurikulum inovatif yang disebut sebagai kurikulum merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka memiliki perbedaan karakteristik dengan kurikulum sebelumnya yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mutu Pendidikan Indonesia meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form* kepada 76 sampel yang terpilih dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka (variabel X) memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) pada level 0.01. Hal itu karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas ($0.000 < 0.05$). Sementara itu, berdasarkan perolehan nilai korelasi 0.441 kekuatan hubungan di antara kedua variabel (X dan Y) berada pada kategori sedang dimana implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh sebesar 19.5% terhadap motivasi belajar siswa. Namun demikian, arah hubungan di antara kedua variabel tersebut positif karena nilai korelasi bernilai positif. Artinya, pengimplementasian kurikulum merdeka akan berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru sebaiknya tetap menerapkan kurikulum merdeka dalam metode pengajarannya guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, PAI dan Budi Pekerti

Abstract

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 had a significant impact on the world of education. The widespread pandemic outbreak that occurred in Indonesia has had a negative impact on teaching and learning activities in schools which shows a decrease in learning motivation after the Covid-19 pandemic, resulting in the Learning Loss phenomenon. On this basis, the government issued a policy regarding the development of an innovative curriculum known as the independent curriculum as an effort to improve the quality of education in Indonesia. The independent curriculum has different characteristics from the previous curriculum which is expected to increase student learning motivation so that the quality of Indonesian education increases. This research aims to determine the influence of the implementation of the independent curriculum on student learning motivation in PAI and Budi Pekerti subjects at school. This research method uses a quantitative approach, data collection was carried out using a questionnaire distributed via Google Form to 76 selected samples using the Slovin formula. The research results show that the implementation of the independent curriculum (variable X) has a significant relationship with student learning motivation (variable Y) at the 0.01 level. This is because the Asymp value. Sig. (2-tailed) or probability value $(0.000) < 0.05$. Meanwhile, based on the correlation value of 0.441, the strength of the relationship between the two variables (X and Y) is in the medium category where the implementation of the independent curriculum has an influence of 19.5% on student learning motivation. However, the direction of the relationship between the two variables is positive because the correlation value is positive. This means that implementing the independent curriculum will have an impact on increasing student learning motivation. These results indicate that teachers should continue to apply the independent curriculum in their teaching methods in order to increase students' learning motivation.

Keywords: Curriculum Merdeka, Learning Motivation, PAI and Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat/Signifikansi Segi Teori	7
1.4.2 Manfaat/Signifikansi Segi Kebijakan	7
1.4.3 Manfaat/Signifikansi Segi Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Sistem Pendidikan di Indonesia.....	9
2.1.1 Hakikat dan Sejarah Kurikulum Merdeka	9
2.1.2 Dasar Filosofis Kurikulum Merdeka	11
2.1.3 Dasar Hukum Kurikulum Merdeka	12
2.1.4 Prinsip dan Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	13
2.2 Konsep dan Kebijakan Pendidikan Agama Islam (PAI) Jenjang SMP di Sistem Pendidikan Indonesia.....	21
2.2.1 Hakikat Pendidikan Agama Islam	21
2.2.2 Dasar Hukum Pendidikan Agama Islam.....	22
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
2.2.4 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	24

2.2.5 Implementasi Pembelajaran PAI dalam Konteks Kurikulum Merdeka	25
2.3 Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Tingkat SMP.....	29
2.3.1 Hakikat Motivasi Belajar Siswa.....	29
2.3.2 Kedudukan dan Peran Motivasi Belajar Siswa	30
2.3.3 Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	33
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	35
2.3.5 Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	36
2.4 Penelitian Terdahulu.....	40
2.5 Kerangka Berpikir	41
2.6 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Partisipan	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Instrumen Penelitian	47
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	48
3.5 Prosedur Penelitian	54
3.6 Analisis Data.....	55
3.6.1 Statistik Deskriptif	56
3.6.2 Statistik Inferensial	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Temuan	66
4.1.1 Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	66
4.1.2 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP.....	92
4.1.3 Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP	112
4.2 Pembahasan	118
4.2.1 Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	118

4.2.2 Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	127
4.2.3 Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	134
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	138
5.1 Simpulan	138
5.2 Implikasi	139
5.2.1 Implikasi Teoritis	139
5.2.2 Implikasi Praktis	140
5.3 Rekomendasi	140
5.3.1 Bagi Sekolah	140
5.3.2 Bagi Guru	140
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas	15
Tabel 2. 2 Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013.....	18
Tabel 2. 3 Lingkup Kajian PAI.....	25
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. 2 Pembagian Jumlah Sampel	47
Tabel 3. 3 Rentang Skala Likert.....	48
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka.....	49
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	49
Tabel 3. 6 Contoh Hasil Perbaikan Judgment Expert	50
Tabel 3. 7 Contoh Hasil Perbaikan Judgment Expert	51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka)..	52
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	52
Tabel 3. 10 Koefisien Reliabilitas.....	53
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Implementasi Kurikulum Merdeka)	54
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)	54
Tabel 3. 13 Kategori Interpretasi Skor Implementasi Kurikulum Merdeka.....	57
Tabel 3. 14 Kriteria Persentase Jawaban Responden.....	57
Tabel 3. 15 Kategori Interpretasi Skor Motivasi Belajar	58
Tabel 3. 16 Interpretasi Koefisien Korelasi	62
Tabel 4. 1 Implementasi Kurikulum Merdeka (X)	67
Tabel 4. 2 Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar	68
Tabel 4. 3 Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan langsung materi, tanpa terlebih dahulu mengajak berdoa	69
Tabel 4. 4 Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok.....	69
Tabel 4. 5 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dan mengerjakan soal yang mereka sukai dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .	70
Tabel 4. 6 Guru membimbing siswa mencari jawaban dengan diberikan beberapa cara untuk menjawab (melalui buku/mencari di google).....	70
Tabel 4. 7 Guru membiarkan siswa yang diam saat mengerjakan tugas kelompok	71
Tabel 4. 8 Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok berupa tulisan dan gambar.....	71
Tabel 4. 9 Guru mengacuhkan hasil kerja kelompok siswa.....	72
Tabel 4. 10 Rata-rata Persentase Indikator Pembelajaran Diferensial	72
Tabel 4. 11 Guru mengajak siswa untuk membaca Al-qur'an Bersama dan menjelaskan maknanya	74
Tabel 4. 12 Guru memberikan contoh perilaku terpuji (contoh: saling tolong menolong) sesuai makna ayat	74
Tabel 4. 13 Guru meminta siswa menuliskan perasaan ketika mendapatkan kebaikan	75
Tabel 4. 14 Guru memberikan penjelasan tentang cara mengelola emosi (contoh: menjadi tenang dan fokus)	75

Tabel 4. 15 Guru mengabaikan siswa yang bertengkar	76
Tabel 4. 16 Guru menyampaikan materi dengan menyenangkan.....	76
Tabel 4. 17 Guru cenderung membosankan saat menyampaikan materi.....	77
Tabel 4. 18 Rata-rata Persentase Indikator Pembelajaran Sosial Emosional.....	77
Tabel 4. 19 Guru membiasakan siswa untuk membaca surat pendek atau asmaul husna sebelum menyampaikan materi pembelajaran.....	79
Tabel 4. 20 Guru membiarkan siswa yang diam saat membaca surat pendek atau asmaul husna	79
Tabel 4. 21 Guru membentuk kelompok belajar membaca qur'an bersama	80
Tabel 4. 22 Guru memberikan tugas hafalan qur'an kepada siswa.	80
Tabel 4. 23 Guru hanya memberikan tugas tertulis tanpa disertai tugas hafalan qur'an.	81
Tabel 4. 24 Guru disiplin dan tepat waktu dalam mengajar.	81
Tabel 4. 25 Guru membiarkan siswa yang melanggar peraturan.....	82
Tabel 4. 26 Guru PAI memberikan tugas berupa pembuatan kaligrafi	82
Tabel 4. 27 Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.....	83
Tabel 4. 28 Pembelajaran PAI di kelas menggunakan media pembelajaran digital (Contoh: Menggunakan video pembelajaran, quiziz).....	83
Tabel 4. 29 Guru menggunakan media pembelajaran yang menjemukan/membosankan.....	84
Tabel 4. 30 Guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran	84
Tabel 4. 31 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	85
Tabel 4. 32 Guru mengabaikan siswa yang bertanya di kelas	85
Tabel 4. 33 Rata-rata Persentase Indikator Profil Pelajar Pancasila	86
Tabel 4. 34 Guru PAI melakukan tes bacaan Qur'an siswa di awal masuk sekolah	87
Tabel 4. 35 Guru menanyakan kendala/kesulitan siswa saat belajar	87
Tabel 4. 36 Guru Kurang memperdulikan kendala/kesulitan siswa dalam belajar	88
Tabel 4. 37 Rata-rata Persentase Indikator Asesmen Diagnostik	88
Tabel 4. 38 Guru memberikan tes setelah pembelajaran selesai (Ulangan harian, kuis).....	89
Tabel 4. 39 Pembelajaran PAI dilaksanakan tanpa ada ulangan harian.....	89
Tabel 4. 40 Rata-rata Persentase Indikator Asesmen Formatif.....	90
Tabel 4. 41 Guru memberikan ulangan akhir semester pada mata pelajaran PAI.	91
Tabel 4. 42 Guru Kurang memperdulikan kendala/kesulitan siswa dalam belajar	91
Tabel 4. 43 Rata-rata Persentase Indikator Asesmen Sumatif	92
Tabel 4. 44 Kategori Tingkatan Motivasi Belajar Siswa	93
Tabel 4. 45 Saya mengerjakan tugas PAI sungguh- sungguh.....	94
Tabel 4. 46 Saya memperhatikan pembelajaran PAI di kelas sungguh-sungguh ..	94
Tabel 4. 47 Saya mengerjakan tugas PAI tepat waktu.....	95
Tabel 4. 48 Saya mengobrol ketika guru PAI menjelaskan materi di kelas	95
Tabel 4. 49 Saya telat menyelesaikan tugas PAI	96
Tabel 4. 50 Rata-rata Persentase Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	97
Tabel 4. 51 Saya masuk kelas mata pelajaran PAI tepat waktu.....	97

Tabel 4. 52 Saya mencatat hal-hal penting ketika guru PAI menjelaskan materi pembelajaran.	98
Tabel 4. 53 Saya belajar atau mengulang kembali pembelajaran PAI tiap malam di rumah.	98
Tabel 4. 54 Saya Bergurau saat belajar PAI di kelas	99
Tabel 4. 55 Saya jarang belajar atau mengulang kembali pembelajaran PAI saat berada di rumah.....	99
Tabel 4. 56 Rata-Rata Persentase Indikator Adanya Harapan Dan Kebutuhan dalam Belajar	100
Tabel 4. 57 Saya memiliki keinginan kuat mendapat nilai tinggi pada mata pelajaran PAI	101
Tabel 4. 58 Saya memiliki cita-cita menjadi seorang guru PAI	101
Tabel 4. 59 Saya berusaha mendapatkan nilai raport tinggi	102
Tabel 4. 60 Ketika mendapat nilai rendah, saya malas belajar PAI.....	102
Tabel 4. 61 Saya merasa bosan memahami materi PAI.....	103
Tabel 4. 62 Rata-Rata Persentase Indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita di Masa Depan	103
Tabel 4. 63 Guru PAI memberikan nilai tambahan baik untuk siswa yang mengerjakan tugas	104
Tabel 4. 64 Guru PAI acuh saat saya menjawab pertanyaan	104
Tabel 4. 65 Orang tua acuh saat saya mengulang kembali pembelajaran PAI di rumah	105
Tabel 4. 66 Rata-Rata Persentase Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar	106
Tabel 4. 67 Kegiatan pembelajaran PAI menarik bagi saya.	106
Tabel 4. 68 Materi PAI mudah dipahami karena media ajar sangat menarik bagi saya.	107
Tabel 4. 69 Guru menyediakan pembelajaran PAI dengan game menarik di kelas	107
Tabel 4. 70 Pembelajaran PAI monoton, saya tidak tertarik belajar dengan giat	108
Tabel 4. 71 Penyampaian guru PAI sulit dipahami bagi saya	108
Tabel 4. 72 Rata-Rata Persentase Indikator Adanya Kegiatan Menarik Dalam Belajar	109
Tabel 4. 73 Saya merasa nyaman di dalam ruang kelas saat belajar Pendidikan Agama Islam	110
Tabel 4. 74 Lingkungan sekolah saya bersih, nyaman, dan indah.....	110
Tabel 4. 75 Pembelajaran PAI terganggu karena ruang kelas kotor.....	111
Tabel 4. 76 Selama pelajaran PAI, ruang kelas saya dalam keadaan berantakan	111
Tabel 4. 77 Rata-Rata Persentase Indikator Adanya Lingkungan Belajar Kondusif	112
Tabel 4. 78 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	113
Tabel 4. 79 Hasil Uji Linearitas	114
Tabel 4. 80 Hasil Uji Korelasi	115
Tabel 4. 81 Hasil Uji Anova	116
Tabel 4. 82 Gambaran Persamaan Regresi	116

Tabel 4. 83 Hasil Uji Koefisien Determinasi	117
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Motivasi Belajar Siswa Tahun 2017-2020	2
Gambar 2. 1 Indikator Profil Pelajar Pancasila	14
Gambar 2. 2 Jenis Asesmen Kurikulum Merdeka	17
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Implementasi Kurikulum Merdeka	67
Gambar 4. 2 Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI & BP	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	152
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	153
Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka	154
Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	155
Lampiran 5 Hasil Expert Judgment 1.....	156
Lampiran 6 Hasil Expert Judgment 2.....	171
Lampiran 7 Instrumen Kuesioner Uji Coba Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka.....	185
Lampiran 8 Instrumen Kuesioner Uji Coba Variabel Motivasi Belajar Siswa...	188
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka...	190
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	192
Lampiran 11 Kuesioner Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka	193
Lampiran 12 Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	196
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	199
Lampiran 14 Hasil Data Tabulasi Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka	200
Lampiran 15 Hasil Data Tabulasi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	206
Lampiran 16 Perolehan Skor Kuesioner Implementasi Kurikulum Merdeka....	210
Lampiran 17 Perolehan Skor Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	212
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	214
Lampiran 19 Gambar Lokasi Penelitian	215
Lampiran 20 Penyebaran Angket Melalui Google Form.....	216
Lampiran 21 Dokumentasi Penyebaran Angket Secara Langsung di Sekolah...	217
Lampiran 22 Jurnal Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	218
Lampiran 23 Identitas Peneliti	223

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fath, A. M. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N 19 Banda Aceh. *Jurnal Visipena*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.344>
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Ariga, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asy'ari, M. (2023). Penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2(4), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/khazanah.v2i4.1657>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Barokah, M. (2020). Manajemen Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 159–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.4859>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Chan, F., Pamela, I. S., Sinaga, I. S., Mesariani, M., Oktarina, R., & Julianti, M. (2019). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 173–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a8.2019>
- Chidliir, Y. (2023, February). *Memahami Karakteristik Kurikulum Merdeka: Siap Menjadi Agen Perubahan Bangsa!* Redaksi Guru Inovatif. <https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/memahami-karakteristik-kurikulum-merdeka-siap-menjadi-agen-perubahan-bangsa>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum

- Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Daradjat, Z. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT. Bumi Aksara, .
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam dalam Konteks “Merdeka Belajar.” *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2), 1007–1013. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>
- Dewi, C., Bendriyanti, R. P., Personi, M., Saputra, R., Puspasari, F., Rahmadani, A. M., Brata, A., & Hidayat, I. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Bagi Guru Olahraga JSIT Wilayah Bengkulu. *Semar: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.59966/semar.v1i02.432>
- Dewi, P. T. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v5i1.96>
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis profil pelajar pancasila elemen bernalar kritis dalam modul belajar siswa literasi dan numerasi jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6132–6144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249–255. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17916>
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i1.2414>
- Faozi, M., & Ridwan. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi pada Siswa SMK Cahaya Islam Pulosari Pemalang). *Jurnal Madaniyah*, 12(2), 227–242. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/457>
- Fatmayanti, A., & Susantri, T. (2023). Tingkat Motivasi dan Minat Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19 di SMPN 27 Bulukumba. *Journal on Education*, 05(03), 7522–7527. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1544>
- Fauzi, M., Andriani, H., & Syarnubi, S. (2023). Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 140–147. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/796>
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/41249/25699>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, B. (2022). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 290–296. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.244>
- Hamalik, O. (2003). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Hanipah, A. D., Amalia, T. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Hasmawati, H., & Mukhtar, A. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(3), 197–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/ijim.v1i3.20>
- Hasyim, F. (2015). *Kurikulum pendidikan agama Islam: filosofi pengembangan kurikulum transformatif antara KTSP dan kurikulum 2013*. Madani. <https://books.google.co.id/books?id=69wz0AEACAAJ>
- Hidayat, H. S. (2013). Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP) negeri kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 92–99. <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/129>
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.887>
- Ihsan, H., & Ihsan, F. (1998). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Islamie, Z., Aprison, W., Husni, A., & Iswantir, M. (2023). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SDN 05 Koto Tangah Batu Hampa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 221–226. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/download/533/541>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/452>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151.

- Kemendikbud. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kemendikbud. (2023). *Rapor Pendidikan Indonesia*. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>
- Khoirurrijal, K., Makrufi, A. D., Gandi, S., & Muin, A. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Koroh, L., Lao, H., Tari, E., & Liufeto, M. (2022). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Muhammadiyah Ende. *Jurnal Nauli*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jurnal%20nauli.v2i1.1028>
- Kristiwati, I., Irfan, I., & Arifuddin, A. (2019). Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v3i1.299>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408–423. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Kusumardi, A. (2024). Strategi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Pencegahan Perundungan, Bullying Pada Kurikulum Merdeka. *Lenternal : Learning and Teaching Journal*, 5(1), 10–26. <https://doi.org/10.32923/lenlernal.v5i1.4161>
- Laia, S., & Daliwu, S. (2022). Urgensi Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis Dalam Pembentukan Undang-Undang Yang Bersifat Demokratis di Indonesia. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 546–552. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3587>
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01>
- Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i2.523>
- Maisyaroh, I., Abdullah, M., & Hadi, M. N. (2023). Model Asesmen Sumatif dengan Menggunakan Metode Library Research untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Kurikulum Merdeka. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 274–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1063>
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (A. S. Wardan, Ed.; 1st ed.). Remaja Rosdakarya.

- Martanto, S. D. (2010). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Salatiga)* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/10818/>
- Masyithah, M. (2021). Penerapan Teknik Keterampilan Sosial Emosional pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi dan Produksi Pangan Siswa Kelas IX-1 di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.76>
- Meita, H. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian di SMK Negeri 2 Bogor*”. <http://repository.upi.edu/id/eprint/108301>
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin, Suti'ah, & Ali, N. (2011). *Paradigma Pendidikan Islam*. Rosda Karya.
- Muhammedi, M. (2016). Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi kritis tentang upaya menemukan Kurikulum Pendidikan islam yang ideal. *Jurnal Raudhah*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.61>
- Muharrom, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 1–13. <http://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/35>
- Muzaemah, M. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/23256>
- Nabilah, J., & Romadlon, D. A. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Negeri. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(2), 592–608. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/zc75gv56>
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/1248>
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press.
- Nasution. (1995). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Nazir, M. (1999). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia.

- Nehe, B. M. (2021). Analisis konsep implementasi merdeka belajar-kampus merdeka dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di masa pandemik di STKIP Setia Budhi Rangkasbitung 2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Setia Budhi*, 1(1), 13–19.
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736–746. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>
- Nur‘Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>
- Nusroh, S., & Luthfi, E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 71–92. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1145>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3780>
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15–23. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/az-zakiy/article/download/10006/4138>
- Pramswari, L. (2016). Persepsi Guru SD terhadap Penelitian Tindakan Kelas. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v3i1.2356>
- Prawira, P. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya,.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahiem, M. (2021). Remaining motivated despite the limitations: University students’ learning propensity during the COVID-19 pandemic. *Children and Youth Services Review*, 120, 105802. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105802>
- Rahmah, & Zulfa, I. (2023). *Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar*. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/7200>
- Rais, M. (2010). Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 246–252.

- Rakhmawati, S. A., & Nurlina, L. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 7 Purwokerto. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1088–1096. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/3470>
- Riduwan. (2012). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Riduwan, & Akdon. (2008). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Rigianti, H. A., & Utomo, A. C. (2023). Asesmen kompetensi minimum ranah literasi membaca dan implikasinya di sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 133–137. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4254>
- Risdoyok, R., & Aprison, W. (2021). Kerjasama guru pai dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran selama covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2319–2335. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.819>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cv. rajawali.
- Safitri, eva, Pariati, E., & Nursalim, E. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pengembangan Pembelajaran PAI. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.62196/nfs.v2i1.32>
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Sittah: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- Sainanda, G., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 388–394. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3038>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Regula FideiII: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181–204. <https://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi: Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sardin, S. (2023). *Evaluasi Pada Kurikulum Merdeka*. Edupedia. <https://www.researchgate.net/publication/371449698>
- Sari, F. I., Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 146–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10843>
- Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131–138. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.375>

- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Sidik, F. (2020). Hakikat Kurikulum dan Materi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(2), 125–135. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.547>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Siyoto, S. & S. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sucia, V. (2017). Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(5), 112–126. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2942>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nurul Qomar. *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 147–170. <http://journal.iaitasik.ac.id/index.php/hasbuna/article/view/143>
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara.
- Sukmawati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 121–137. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137>
- Sukmawati, F., Widyaningrum, R., Hasibuan, N. S., Kurniawan, F., & Prihastari, E. B. (2023). *Kajian dan Evaluasi Kurikulum*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=1960EAAAQBAJ>
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Yayasan Pena.
- Sulastini, R., & Handajani, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen-Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(2), 276–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i2.397>
- Sumarto. (2003). *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Yayasan Obor Indonesia.
- Sunyoto, D. (2010). *Uji Khi Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Supartama, I. N. W., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri

- 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/69806>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155–167.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., & Setiawan, H. R. (2020). Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid-19. *Al Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i1.5>
- Syahroni, I. (2021). Dampak penghargaan dalam pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 37–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.351.4>
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1748>
- Thoha, C., Zuhri, S., & Yahya, S. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Pustaka Pelajar.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.451>
- Uswatun, H. (2022). *Mengenal Kurikulum Merdeka*. BPMP Provinsi DKI Jakarta.
- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Warini, S., Putri, F., & Arifmiboy, A. (2023). The Implications Of The Historical Basis Of Pai Curriculum Development In The Modern Era: Implikasi Landasan Historis Pengembangan Kurikulum Pai di Era Modern. *El-Rusyd*, 8(1), 22–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58485/elrusyd.v8i1.143>
- Widlund, A., Tuominen, H., Tapola, A., & Korhonen, J. (2020). Gendered pathways from academic performance, motivational beliefs, and school burnout to adolescents' educational and occupational aspirations. *Learning and Instruction*, 66, 101299.
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2019.101299>
- Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

- Yaya, H., Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5049>
- Yuswinardianto, F., Indriani, D. E., & Novitasari, A. T. (2021). Efektifitas Strategi Pengelompokan Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Uptd Smpn 2 Burneh Kabupaten Bangkalan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 5(2), 509–515. <https://doi.org/https://doi.org/10.31597/ccj.v5i2.680>